

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT TERKAIT  
ANTI-BALLISTIC MISSILE TREATY PADA ERA PEMERINTAHAN  
GEORGE W. BUSH TAHUN 2002**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



**DISUSUN OLEH:  
DINA CASSA MAHARANI  
NPM. 1444010016**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
SURABAYA  
2018**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji syukur terhadap kehadiran Allah SWT, serta atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT TERKAIT ANTI-BALLISTIC MISSILE TREATY PADA ERA PEMERINTAHAN GEORGE W. BUSH TAHUN 2002”**.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya arahan dan bimbingan dari Megahnanda A.K, S.IP., M.IP. selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi penulis yang dengan segala perhatian dan kesabarannya rela meluangkan waktu untuk penulis. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan. Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan dari semua pihak terkait yang turut memberikan kontribusi gagasan dan waktu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah mendukung

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini diantaranya yang terhormat :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
2. Dr. Lukman Arif, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
3. Prihandono W., S.Hub.Int, M.Hub.Int, selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional UPN “Veteran” Jawa Timur;
4. Megahnanda A.K, S.IP., M.IP., selaku dosen pembimbing penulis;
5. Bapak dan Ibuk tersayang, yang dengan seluruh curahan kasih serta doanya sehingga mampu menghantarkan penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini;
6. Teman-teman penulis di Program Studi Hubungan Internasional UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2014, terutama Ayuk, Mbak Ulli, Mbak Fey, Tiwi, Mbak Nurul, dan Maya, terima kasih atas bantuan dan semangatnya selama ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini.

Surabaya, 11 Mei 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1. Secara Umum .....	6
1.3.2. Secara Khusus .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Kerangka Pemikiran .....	7
1.5.1. <i>Level of Analysis</i> .....	7
1.5.2. Landasan Teori .....	8
1.5.2.1. <i>Foreign Policy Decision Making</i> .....	8
1.5.2.2. <i>Ultimate Decision Unit</i> .....	10
1.5.2.3. <i>Coalition Decision Unit</i> .....	11
1.5.2.4. Sintesa Pemikiran .....	14
1.6. Hipotesis .....	16
1.7. Metodologi Penelitian .....	17
1.7.1. Definisi Konseptual dan Operasional .....	17
1.7.1.1. Kebijakan Luar Negeri ( <i>Foreign Policy</i> ) .....	17
1.7.1.2. Kepentingan Nasional ( <i>National Interest</i> ) .....	17
1.7.1.3. National Security Council (NSC) .....	18
1.7.2. Tipe Penelitian .....	20
1.7.3. Jangkauan Penelitian .....	21
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data .....	21
1.7.5. Teknik Analisis Data .....	22
1.7.6. Sistematika Penulisan .....	24
<b>BAB II PERJANJIAN ABM (<i>ANTI-BALLISTIC MISSILE TREATY</i>)     <b>DAN NATIONAL SECURITY COUNCIL (NSC)</b> .....</b>	<b>26</b>
2.1. Persaingan Sistem Pertahanan Misil Balistik antara Amerika Serikat	

dan Uni Soviet pada Era Perang Dingin .....	26
2.2. Prinsip dan Latar Belakang terbentuknya Perjanjian ABM .....	33
2.3. Ancaman <i>Rogue States</i> bagi Keamanan Nasional Amerika Serikat .....	38
2.4. Pengunduran Diri Amerika Serikat dari Perjanjian ABM .....	40
2.5. Gambaran Umum National Security Council (NSC) .....	43
<b>BAB III ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI</b>	
<b>AMERIKA SERIKAT TERKAIT PERJANJIAN ABM</b>	
<b>(ANTI-BALLISTIC MISSILE TREATY) .....</b>	<b>47</b>
3.1. <i>Ultimate Decision Unit</i> sebagai Aktor Pengambil Keputusan .....	47
3.2. National Security Council (NSC) sebagai <i>Coalition Decision Unit</i> .....	52
3.3. Pengaruh NSC terhadap Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat	
Termasuk tentang Perjanjian ABM .....	55
3.3.1. Perbandingan NSC pada Era Pemerintahan Richard Nixon dan	
George W. Bush .....	55
3.3.2. Pengaruh NSC pada Era Pemerintahan George W. Bush terhadap	
Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat terkait Perjanjian ABM ...	58
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
4.1. Kesimpulan .....	68
4.2. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Alur Penentuan Penggunaan Tipe <i>Ultimate Decision Unit</i> .....	11
Bagan 1.2 Sintesa Pemikiran .....	14
Bagan 1.3 Model Analisis Kualitatif Milles dan Hubberman .....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 ICBM, SLBM, dan PAA Bomber milik Amerika Serikat pada Era Perang Dingin .....	27
Gambar 2.2 ICBM, SLBM, dan SSBN milik Uni Soviet pada Era Perang Dingin .....	29
Gambar 2.3 Satelit <i>Sputnik</i> .....	31
Gambar 2.4 Program ABM <i>NIKE/ZEUS</i> .....	32

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Indeks Demokrasi berdasarkan Tipe Rezim .....	39
Tabel 3.1 Karakteristik Partai Republik .....	50

**Untuk Bapak, Ibuk, dan diri saya sendiri karena pada akhirnya saya bisa  
mengalahkan rasa malas dan pesimis dalam mengerjakan skripsi ini.**

**Terima kasih kepada Bapak, Ibuk, dan diri saya sendiri karena telah  
berjuang dan berusaha hingga pada akhirnya saya dapat meraih  
Gelar Sarjana S1.**



## ABSTRAK

Di era pemerintahan George W. Bush, prioritas keamanan nasional Amerika Serikat adalah mengembangkan, menguji, dan secara berkala meluncurkan teknologi serta sistem pertahanan misil balistik. Oleh sebab itu, Amerika Serikat memutuskan untuk keluar dari perjanjian ABM pada tahun 2002. Dalam menganalisis kebijakan luar negeri tersebut, penggunaan *level of analysis* kelompok tipe *coalition decision unit* mampu untuk menjelaskan peran dari kelompok dalam birokrasi pemerintahan terhadap proses pengambilan keputusan secara jelas. Menurut analisa kelompok tipe *coalition decision unit*, proses pengambilan keputusan kebijakan luar negeri melibatkan aktor-aktor yang tidak memiliki hak untuk mengubah keputusan akhir yang telah disetujui sebelumnya secara kolektif. Selain itu, teori tersebut juga menjelaskan bahwa anggota koalisi saling bergantung satu sama lain untuk mempertahankan fungsi kontrol pemerintah. Kelompok dalam birokrasi pemerintahan yang merupakan bentuk dari *coalition decision unit*, yaitu National Security Council (NSC). Di dalam proses pengambilan keputusan saat itu, kursi pemerintahan Amerika Serikat dikuasai oleh mayoritas anggota staf NSC, antara lain Presiden George W. Bush, Wakil Presiden Richard B. Cheney, Menteri Pertahanan Donald Rumsfeld, dan Menteri Luar Negeri Colin K. Powell. Dominasi dari NSC tersebut pun menjadikan kelompok dalam birokrasi pemerintah sangat berpengaruh dalam menghasilkan kebijakan luar negeri Amerika Serikat terkait perjanjian ABM.

**Kata kunci:** perjanjian ABM, kebijakan luar negeri, *coalition decision unit*, kelompok, National Security Council (NSC)

*In the era of George W. Bush's administration, the US national security priority is to develop ballistic missile technology and systems. Therefore, the United States decided to abandon the ABM agreement in 2002. In analyzing the foreign policy, the use of the level of analysis of the coalition decision unit type was able to explain the role of the group in the government bureaucracy. According to the analysis of the type of coalition decision unit, the foreign policy decision making process involves actors who have no right to change the collective final decision. In addition, the theory also explains that coalition members depend on each other to maintain the government's control function. The group in the government bureaucracy mentioned previously is a form of the coalition decision unit named the National Security Council (NSC). In the current decision making process, the seat of the United States government was controlled by a majority of NSC staff members, including President George W. Bush, Vice President Richard B. Cheney, Secretary of Defense Donald Rumsfeld and Secretary of State Colin K. Powell. The dominance of NSC made the group in the government bureaucracy very influential in generating US foreign policy related to ABM agreement.*

**Keywords:** ABM Treaty, foreign policy, *coalition decision unit*, group, National Security Council (NSC)